

**ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Zahara Rhofika**  
**1910011311054**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

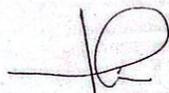
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN**  
**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR**  
**INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI**

Oleh

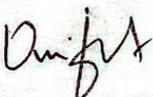
Nama : Zahara Rhofika  
NPM : 1910011311054

Tim Penguji

Ketua

  
(Ethika, S.E., M.Si)

Sekretaris

  
(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak, CA)

Anggota

  
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan  
  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI**

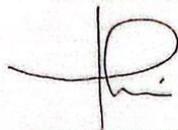
Oleh

Nama : Zahara Rhofika  
NPM : 1910011311054

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 18 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Ethika, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahara Rhofika

NPM : 1910011311054

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 18 Agustus 2023

Zahara Rhofika

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

*Alhamdulillahirrabill'alamin*, dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata 1(S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua tercinta, Mama Yuni Arlis dan Papa Muhammad Parwoto yang tak henti-hentinya selalu memberi kasih sayang dan cinta, dukungan, semangat serta memberikan ribuan doa yang diberikan kepada penulis.
2. Kakakku Nur ilmi sakinah,S.Tr.KL dan Suami Bharaka Very Kurniawan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini. Serta keponakan tercinta M.Fariq Kurniawan yang selalu usil disamping menyemangati mami.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni,S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Ethika, S.E, M.Si Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu, saran, motivasi, dan kritikan serta sabar dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
10. Teman-teman (Agusvia Rahmi, S.H, Nilfita Maizahari, S.M, Laura Ovia Sausaen) dan juga teman-teman perjuangan Jurusan Akuntansi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas semangat dan dukungannya.
11. Teman-teman 2k (adha, ilak, piee) yang telah memberikan support dan sama-sama berjuang diakhir perjuanganku.
12. Sahabatku (N) sudah menjadikan penulis tidak sendirian dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu memberikan banyak cerita, pengalaman dan rasa suka duka.
13. Kepada inisial H yang telah meninggalkan patah hati terhebat disaat penulis sedang mengerjakan skripsi ini, sehingga membuat penulis sadar bahwa tidak bisa berharap kepada manusia kecuali diri kita sendiri.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believeng in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

Padang, 19 Agustus 2023

Zahara Rhofika

**ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI**

**Zahara Rhofika<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-Mail: [zahararhofika7@gmail.com](mailto:zahararhofika7@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan berdasarkan umur dan kinerja yang diamati dari posisi laba/rugi. Data yang digunakan sebanyak 47 perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI di tahun 2021. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan berdasarkan kategori umur sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan menurut posisi laba/rugi. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan pentingnya pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk legitimasi perusahaan pada aspek lingkungan dan sosial yang dapat mendorong meningkatnya reputasi dan nilai perusahaan jika benar benar dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Pengungkapan akuntansi lingkungan, umur dan laba/rugi

**ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING DISCLOSURES  
IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE GOODS  
INDUSTRY SECTOR CONSUMPTION ON IDX**

**Zahara Rhofika<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>**

Student and Lecturers of the Accounting Department, Faculty of Economics and  
Business, Bung Hatta University, Indonesia  
e-mail: [zahararhofika7@gmail.com](mailto:zahararhofika7@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the difference in the number of environmental accounting disclosures based on age and observed performance of profit / loss positions. The data used was 47 companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The analysis method used is the t-statistical difference test. The data processing process is carried out using SPSS. Based on the results of hypothesis testing, it was found that there was a significant difference in the number of environmental accounting disclosures based on age categories, while in the second hypothesis testing stage, it was found that there was no significant difference between the number of environmental accounting disclosures according to profit / loss position. Based on the results of hypothesis testing, it was found that there was a significant difference in the number of environmental accounting disclosures based on age categories, while in the second hypothesis testing stage, it was found that there was no significant difference between the number of environmental accounting disclosures according to profit / loss position.

Keyword: Environmental accounting disclosure, age and profit / loss

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Teori Legitimasi.....	9
2.2 Akuntansi Lingkungan.....	10
2.2.1 Definisi Akuntansi.....	10
2.2.2 Definisi Lingkungan.....	12
2.2.3 Definisi Akuntansi Lingkungan .....	13
2.2.4 Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan .....	14
2.2.5 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Lingkungan.....	15
2.2.6 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	16
2.3 Umur Perusahaan .....	19
2.4 Laba/Rugi.....	21
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.5.1 Perbedaan Jumlah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan antara Perusahaan yang Berumur di bawah 10 Tahun dan Perusahaan di atas 10 Tahun.....	23

2.5.2	Perbedaan Jumlah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan antara Perusahaan yang Berlaba dan Perusahaan yang Merugi .....	25
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
3.4.1	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	28
3.4.2	Umur Perusahaan .....	29
3.4.3	Laba/Rugi.....	30
3.5	Metode Analisis Data.....	30
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	30
3.5.2	Analisis Kuantitatif .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1	Deskriptif Statistik .....	33
4.2	Hasil Pengujian Normalitas.....	35
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	36
4.3.1	Analisis Perbedaan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Umur Perusahaan.....	36
4.3.2	Analisis Perbedaan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Posisi Laba/Rugi .....	38
4.4	Pembahasan.....	39
4.4.1	Perbedaan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Kategori Umur Perusahaan IPO pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI .....	39
4.4.2	Perbedaan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Laba/Rugi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI .....	41
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1	Kesimpulan .....	43
5.2	Implikasi Penelitian .....	43
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	44

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Klasifikasi Biaya Lingkungan Menurut Hansen dan Mowen.....	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Peneliian.....	34
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas .....	35
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Jumlah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Umur Perusahaan IPO .....	36
Tabel 4.4 Hasil pengujian Hipotesis I.....	37
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Jumlah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menurut Kemampuan Menghasilkan Laba/Rugi .....	38
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis II .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian .....	49
Lampiran 2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian dan Pengujian Normalitas.....	52
Lampiran 3 Perbedaan Laba/Rugi Usaha dengan Umur Perusahaan IPO .....	53
Lampiran 4 Perbedaan Jumlah Pengungkapan dengan Laba/Rugi .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya suhu bumi dan terjadinya perubahan iklim yang signifikan akibat permasalahan lingkungan, menjadikan isu lingkungan menjadi bagian penting yang menentukan reputasi perusahaan. Sejalan dengan konsep teori legitimasi yang menyatakan setiap perusahaan harus menyadari bahwa dukungan sosial dan pertanggungjawaban pada lingkungan menjadi penting karena akan berdampak bagi peningkatan nilai perusahaan (Chircop et al., 2020). Isu lingkungan menjadi fokus sebagian besar perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia. Pada umumnya pimpinan perusahaan telah menyadari bahwa pentingnya pertanggungjawaban pada lingkungan dan sosial sehingga mereka melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan (Setiadi & Agustina, 2020).

Pengungkapan akuntansi lingkungan telah menjadi pengungkapan wajib yang harus dilakukan setiap perusahaan. Dimana salah satu bentuk pengungkapan akuntansi lingkungan adalah mempublikasikan biaya yang timbul akibat pemanfaatan sumber daya alam yang berasal dari lingkungan. Menurut Hansen dan Mowen (2016) sebagian besar perusahaan di dunia melakukan kegiatan ekstraktif, sehingga mereka menyadari akan adanya biaya pertanggungjawaban yang dicatat secara akuntansi atau disebut *green accounting environmental disclosure*. Lebih lanjut Hansen dan Mowen (2016) menyatakan biaya pengungkapan akuntansi lingkungan terdiri dari biaya

pengecegan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).

Pengungkapan masing-masing biaya sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan merupakan hal yang wajib dilakukan, namun banyak perusahaan yang mengabaikannya. Tindakan tersebut tentu akan mempengaruhi image perusahaan dalam pandangan *stakeholders*.

Menurut Kuncoro (2023) banyak perusahaan yang kurang memperhatikan kepedulian pada lingkungan, salah satunya fenomena yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Fasfood Tbk, sampah industri yang ditimbulkan dari kegiatan usaha dua perusahaan telah mencemari lingkungan, bau busuk yang menyengat dan tercemarnya air bersih di sekitar permukiman penduduk menjadi masalah utama yang dikeluhkan masyarakat. Fenomena tersebut mengisyaratkan masih lemahnya bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada lingkungan. Akibat isu negatif yang terjadi diyakini akan menurunkan reputasi perusahaan sehingga akan mempengaruhi eksistensi perusahaan tersebut dimasa mendatang.

Fakta lain yang menunjukkan lemahnya pertanggungjawaban dan kepedulian perusahaan kepada lingkungan juga terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera di tahun 2018. Perusahaan tersebut mencemari lingkungan karena limbah pabrik yang mengandung zat kimia telah mencemari air dan udara, sehingga membuat lingkungan menjadi tidak sehat. Akibat yang dirasakan masyarakat dari pencemaran tersebut adalah sesak nafas hingga keracunan. Akibat pengrusakan lingkungan tersebut PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk mendapatkan sanksi tegas oleh OJK (H. Rahman, 2023).

Pengungkapan akuntansi lingkungan memang menjadi sebuah isu yang menarik pada saat ini, hal tersebut cenderung menyita perhatian dari publik dan *stakeholders*. Permasalahan lainnya yang terjadi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah banyak perusahaan yang tidak memiliki tempat pembuangan atau daur ulang sampah, akibat hal tersebut aroma sampah hingga adanya kontaminasi virus yang mengakibatkan muncul wabah penyakit di sejumlah pemukiman di wilayah Jakarta dan Jawa Barat, fenomena tersebut telah mendorong pemerintah melalui departemen sosial untuk melakukan gugatan pada beberapa perusahaan ternama yang terindikasi terjerat dalam kasus tersebut (Kuncoro, 2023)

Menurut Ross et al., (2015) kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan akuntansi sosial dapat di pengaruhi oleh umur perusahaan IPO dan kondisi perusahaan apakah memperoleh laba/rugi. Selain itu menurut Dewi & Muslih, (2018) umur perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan pengungkapan akuntansi keuangan. Keberhasilan sebuah perusahaan untuk mempertahankan usianya tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam menjaga reputasinya, salah satunya dilakukan dengan melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan.

Umur perusahaan menunjukkan lamanya sebuah perusahaan beroperasi, dari mulai hari operasional pertama sampai dengan saat ini (Sartono, 2016b). Semakin panjang umur sebuah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan hidup relatif kuat, salah satu kunci terwujudnya hal tersebut adalah terjadinya image atau reputasi perusahaan dalam penilaian *stakeholders*. Salah satu

cara yang dilakukan manajer atau pimpinan perusahaan saat ini untuk menjaga eksistensi dan reputasinya adalah meningkatkan nilai pertanggungjawaban perusahaan pada lingkungan.

Hasil penelitian Dewi & Muslih (2018) menemukan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hal yang sama juga diperoleh oleh Ethika et al., (2019) mengungkapkan umur perusahaan ikut mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan dalam sebuah perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian Sawitri, (2017) menyatakan umur perusahaan yang semakin dewasa akan sejalan dengan meningkatnya pengungkapan akuntansi lingkungan oleh perusahaan. Hasil penelitian Nur'ainun & Lestari (2017) mengungkapkan disamping faktor teknis dalam bentuk kinerja keuangan perusahaan, umur perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan manufaktur di BEI.

Umur perusahaan menurut Gillan et al., (2021) mengungkapkan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan akuntansi sosial tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika posisi laba perusahaan terus meningkat maka, kelebihan laba yang didapatkan perusahaan dapat menambah biaya untuk melakukan kegiatan pengungkapan akuntansi sosial, namun pengungkapan akuntansi sosial yang dilakukan perusahaan juga dapat mendorong meningkatnya laba.

Hasil penelitian Gillan et al., (2021) terjadinya kausalitas yang kuat antara profitabilitas dengan pengungkapan akuntansi lingkungan. Dimana profitabilitas yang

dimiliki perusahaan dapat memengaruhi luasnya pengungkapan akuntansi lingkungan akan mendorong meningkatnya laba usaha. Selanjutnya hasil penelitian Rahman et al., (2023) menemukan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Hasil penelitian yang berbeda juga diperoleh oleh Afifah & Immanuela, (2021) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Berdasarkan pada uraian fenomena dan sejumlah dukungan teori dan penelitian terdahulu, peneliti menyadari isu lingkungan harus di sikapi secara bijak oleh setiap perusahaan, dengan berkomitmen melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan yang di publikasikan kepada masyarakat melalui media publik, tetapi dalam kenyataannya tidak semua perusahaan yang berkomitmen untuk melakukannya dengan baik. Selain itu belum adanya standar akuntansi lingkungan di Indonesia maka masing masing perusahaan akan mengungkapkan akuntansi lingkungan dengan kemampuan berbeda. Alasan tersebut menjadi daya tarik utama yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian fenomena penelitian yang telah dijelaskan di atas maka diajukan sebuah perumusan masalah yang akan di buktikan dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan akuntansi lingkungan menurut kategori umur pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI ?
2. Apakah terdapat perbedaan pengungkapan akuntansi lingkungan menurut kategori laba/rugi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan secara empiris adanya perbedaan pengungkapan akuntansi lingkungan menurut kategori umur pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
2. Membuktikan secara empiris adanya perbedaan pengungkapan akuntansi lingkungan menurut kategori laba/rugi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bermanfaat bagi:

1. Praktisi

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan bagaimana melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan pada badan usaha khususnya industri barang konsumsi di BEI.

## 2. Akademis

Hasil yang diperoleh tentunya dapat menjadi tolak ukur atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan ternama di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Kajian ini terdiri dari sub-bab yang saling terkait. Urutan penulisan skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan ialah bab yang menjelaskan latar belakang pengambilan judul. Bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, minat, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis ialah bab yang menjelaskan beberapa teori yang digunakan, mulai dari teori umum hingga teori pendukung. Bab ini juga akan menjelaskan pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual yang akan memandu langkah-langkah pengolahan data.

Bab III Metode Penelitian merupakan bab yang menjelaskan tata cara atau langkah-langkah dalam pengolahan data. Dalam metodologi penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, definisi kegiatan dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk menunjukkan validitas penelitian akan dibahas.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan ialah bab sentral dari penelitian ini yang menjelaskan tentang analisis hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan uraian teoritis dan beberapa parameter angka tertentu, hasil penelitian mendukung hasil penelitian.

Bab V Sebagai penutup dengan bab terakhir dari penelitian ini, bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang mungkin berguna bagi peneliti sebelumnya.